

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya metode agar data dan tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Sugiyono (2017:3) mengemukakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.” Kemudian, Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Metode ini harus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta pendekatan yang telah dipilih, untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu mengujicoba pengaruh model pembelajaran *Role Play* terhadap kemampuan mengidentifikasi tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi. Menurut Sugiyono (2014:72) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Salim (2019:55) menjelaskan, “Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung sebab-akibat”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah suatu metode sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali, serta untuk membangun hubungan sebab-akibat diantara variabel tersebut.

Melalui metode ini, penulis memberikan perlakuan kepada sampel. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan model pembelajaran *Role Play* terhadap pembelajaran mengkaji tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Variabel Penelitian

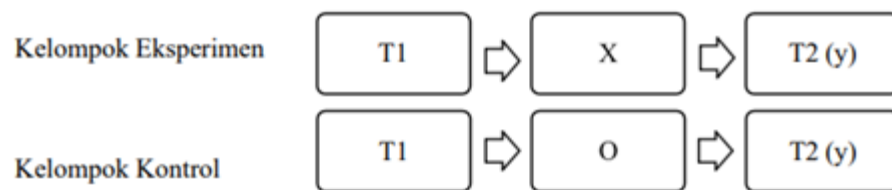
Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka ada dua variabel yang menjadi kajian pada penelitian ini. Yakni variabel bebas dan variabel terikat, Heryadi (2021: 125) mengemukakan “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menetapkan variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Role Play*. Sedangkan untuk variabel terikat dari penelitian ini ialah kemampuan mengkaji tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi pada peserta didik Kelas VII SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pola penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada kerangka pikir yang dibangun. Hal tersebut sejalan dengan Heryadi (2021:53), yang mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Rancangan pola atau corak yang akan penulis gunakan ialah *Pra test-pasca test control design* sebagai berikut



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- T1 : Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X : Melakukan eksperimen/perlakuan (melakukan model pembelajaran *Role Play*) variable X pada kelompok eksperimen
- O : Tidak melakukan eksperimen namun yang lain (menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*) pada sampel kontrol
- T2 (Y) : Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang dapat menjadi sumber data. Sejalan dengan Arikunto (1998:117) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merujuk pada keseluruhan dari mana sampel-sampel diambil (Setyosari, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian yang akan penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025.

Berikut populasi kelas VII SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Data Populasi Kelas VII SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	24 Orang
2	VII B	24 Orang
3	VII C	30 Orang
4	VII D	30 Orang
5	VII E	30 Orang
6	VII F	30 Orang
7	VII G	30 Orang
Jumlah		198 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan digunakan peneliti sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Menurut Arikunto (2006) “sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti”. Teknik pengumpulan sampel yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu teknik random.

Heryadi (2021:98) mengemukakan “teknik random adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel. Metode random memiliki empat model teknik sampling, yaitu teknik random sederhana, teknik random stratifikasi, teknik random kelompok, dan teknik random dua tahap.

Abu Bakar (2020:63) mengemukakan “Teknik Random Sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik random sederhana. Berdasarkan pendapat Heryadi (2021:98), “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana.”

Dengan demikian, penulis membagi populasi menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelompok kelas kontrol yaitu kelas VII A dan untuk kelompok kelas eksperimen ialah kelas VII B dengan jumlah masing-

masing peserta didik 24 orang. Peserta didik pada kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga penulis memilih kelas tersebut untuk dijadikan sampel.

Adapun data masing-masing populasi kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Populasi Kelas VII B sebagai Kelas Eksperimen

No	NISN	Nama Peserta Didik	L/P
1.	0127398237	Almeera Nurfitria Azzahra	P
2.	0126484461	Alya Ramadani	P
3.	0111119344	Anggi Wulandari	P
4.	0114575804	Anisa Nur Rahmawati	P
5.	0114272392	Ardiansyah Safutra	L
6.	0112200223	Arif Iskandar	L
7.	0113918282	Dika Afrizal Maulana	L
8.	0116153122	Fahmi Ali Zakaria	L
9.	0115258001	Fahri Abdul Jabbar	L
10.	0119125717	Farhat Abdillah	L
11.	0111435051	Ilham Permana	L
12.	0118689350	Khansa Aulia Azzahra	P
13.	0119121515	Muhammad Rafka Nauval Kurniawan	L
14.	3127460580	Muhammad Dee Chaesar	L
15.	3126980515	Muhammad Durrotul Ain Ramdan	L
16.	0113499574	Nadia Husna Fadilah	P
17.	0111251663	Neng Rama Lisna Putri	P
18.	0117315572	Raia Arizkia Widyanti	P
19.	0114554084	Rasika Alzahra Mulyani	P
20.	0111170875	Reza Handiyansyah	L
21.	3118062562	Riffal Aditya Pratama	L
22.	0105753373	Rizky Ardiansyah	L
23.	0113589241	Salsa Agustina Nursyafitri	P
24.	0112640173	Shella Jamilah Nur Azizah	P

Tabel 3.3 Data Populasi Kelas VII A sebagai Kelas Kontrol

No	NISN	Nama Peserta Didik	L/P
1.	0119094831	Alif Maulana Firdaus	L
2.	0118952257	Alisya Nurhafizhah	P
3.	0123717310	Andi Abdul Wahab	L
4.	0116472085	Angga Saputra	L
5.	0113689531	Anisa Putri Lestari	P
6.	0116754805	Dani Ramdani	L
7.	0113487343	Dery Mutiara Romdhon	L
8.	0124273359	Ditha Nur Fadila	P
9.	0119945768	Dzaky Fadlulloh	L
10.	0121146147	Enur Resti Anggraeni	P
11.	0126740638	Ervan Fadilah Natakusuma	L
12.	0119904058	Fahmi Aditya Fauzi	L
13.	0119539463	Fahrenza Rivano Rosadi	L
14.	0124025959	Harup Mahrup	L
15.	0113565533	Iis Trisnawati	P
16.	0111947176	Illa Nurhamifah	P
17.	0107778074	Muhamad Wildansyah	L
18.	0117029143	Muhammad Dikha Pratama	L
19.	0121879624	Muhammad Jamil Wahyudin	L
20.	0127501625	Muhammad Kamil Wahyudin	L
21.	0128716082	Panji Gumilang	L
22.	0117914818	Salsa Shafa Sindianita	P
23.	0105562674	Shintia Bella	P
24.	0123761270	Sri Handayani	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data. Sejalan dengan Heryadi (2021:71) yang menyatakan bahwa “Teknik penelitian adalah cara atau upaya dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif yaitu data interval. Data interval menurut Heryadi (2021:73) yaitu “Data yang berwujud kuantitas murni yang ditampilkan

dalam angka-angka nyata, seperti skor hasil tes”. Untuk mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas VII, sekaligus mengidentifikasi model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Cihaurbeuti.

2. Teknik wawancara

Heryadi (2021: 74) menjelaskan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”.

Penulis melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data terkait informasi yang didapat dari hasil observasi kepada pihak tenaga pendidik yang lebih mengerti kondisi di lapangan. Dengan adanya konfirmasi dan klarifikasi pada proses wawancara akan menghindarkan kesalahpahaman dan ketidaksetujuan yang bisa menimbulkan penelitian gagal dan menimbulkan masalah antara peneliti dengan pihak yang berkaitan. Selain itu, dengan wawancara juga penulis bisa mendapatkan informasi lain yang dibutuhkan yang tidak didapatkan ketika observasi.

3. Teknik Tes

Heryadi (2021:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Sejalan dengan hal tersebut, teknik tes dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu teknik *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test*, dilakukan untuk pengetahuan awal peserta didik dalam mengkaji tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi.
- b. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengkaji tokoh, penokohan, dan amanat dalam cerita fantasi setelah dilaksanakannya penggunaan model pembelajaran *Role Play*.

Dalam melaksanakan tes, ada alat tes yang harus dibuat oleh peneliti. Menurut Heryadi (2015:90) “Alat tes yang dibuat peneliti perlu memiliki kriteria alat ukur standar, yaitu memenuhi kriteria validitas reabilitas”. Kedua kriteria alat ukur standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Alat tes yang dibuat penulis perlu memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Sejalan dengan Heryadi (2016), “Alat tes yang dibuat peneliti perlu memiliki kriteria alat ukur standar, yaitu memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.” Validitas adalah informasi tingkat kebenaran dan keabsahan suatu fakta atau informasi untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Hal ini diperkuat dengan pernyataan

Suharsimi dalam Sunarti (2014), “Validitas tes menunjuk pada pengertian apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur.”

Validitas sebuah tes berkaitan erat dengan tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui penggunaan tes tersebut. Tujuan utama tes adalah untuk mengukur tingkat ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah dirumuskan sebelumnya secara jelas dan terarah. Oleh sebab itu, jenis validitas yang akan digunakan adalah validitas isi. Arifin (2016: 248) menyatakan, “Validitas isi sering digunakan dalam penelitian hasil belajar.” Validitas isi dikenal juga dengan istilah validitas konten atau validitas kurikuler. Arifin (2016: 182) menyebutkan, “Untuk instrumen yang berupa tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan.”

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan alat bantu perangkat lunak *Microsoft Excel 2016* untuk menentukan r hitung dalam setiap data pertanyaan yang digunakan sebagai alat tes. Berikut langkah-langkah yang dilakukan penulis:

1. Menentukan r hitung dengan rumus (=CORREL) pada soal nomor 1 (B4:B27) dan jumlah skor (\$L\$4:\$L\$27).
2. Lakukan hal yang sama pada nomor 2 hingga nomor 10.
3. Memasukan r tabel 24 (0.05) sebesar 0,432.
4. Menentukan kriteria dengan rumus =IF(B28>B29,"VALID","TIDAK VALID")

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dari 10 soal yang diujikan didapat hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir soal yang diujikan kepada peserta didik adalah valid.

No	Uji Validitas										
	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	6	6	9	6	6	3	6	6	9	9	66
2	6	9	9	6	9	6	6	6	9	9	75
3	6	6	9	6	6	3	6	3	6	3	54
4	4	9	9	9	9	6	6	6	3	6	67
5	4	3	6	3	6	3	6	6	6	6	49
6	6	6	9	6	6	3	3	3	3	6	51
7	2	6	9	3	3	3	3	3	6	6	44
8	4	6	9	3	4	3	6	3	3	3	44
9	4	6	9	3	6	6	6	6	9	9	64
10	6	6	9	6	6	6	6	3	9	9	66
11	6	9	9	6	6	3	6	3	6	3	57
12	4	6	9	6	6	6	6	3	3	3	52
13	4	6	9	6	6	3	6	6	6	6	58
14	6	6	9	6	6	6	3	6	6	6	60
15	4	6	9	6	6	9	6	3	3	3	55
16	6	9	9	6	9	6	6	6	3	3	63
17	6	9	9	6	9	3	6	6	3	3	60
18	4	9	9	6	9	3	3	3	6	6	58
19	4	9	9	6	6	6	9	6	3	6	64
20	4	6	6	6	6	3	3	3	6	6	49
21	6	6	9	6	6	3	6	6	6	6	60
22	4	6	6	6	9	3	3	6	3	3	49
23	6	6	3	6	6	3	6	3	3	6	48
24	6	6	9	6	6	6	9	6	6	6	66
r hitung	0.455737	0.50722	0.46696	0.45921	0.49534	0.50135	0.46407	0.56975	0.45675	0.5109	1379
r tabel	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	
Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Gambar 3.2 Hasil Uji Validitas

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan alat uji tes untuk mengukur kekosistenan suatu tes apabila digunakan secara berulang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:91), “Reliabilitas lebih berkaitan dengan kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan alat tes yang digunakan”. Serta menurut Sugiyono (2014:121) yang menjelaskan bahwa, “Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau

temuan”. Sehingga apabila terdapat data yang tidak reliabel, maka data tersebut tidak dapat digunakan ke tahap berikutnya karena khawatir akan menghasilkan data yang bias.

Sama seperti uji validitas, penulis menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2016* untuk mengukur kekonsistenan alat tes (uji reliabilitas). Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis:

1. Mencari nilai varian pada setiap butir soal dengan rumus (=VAR).
2. Mencari nilai jumlah varian butir soal dari nomor 1-10 dengan rumus (=SUM).
3. Menghitung varian total dengan memasukkan rumus (=VAR) dengan jumlah keseluruhan varian butir soal.
4. Mencari r hitung dengan rumus $=10/9*(1-B30/B31)$ sehingga mendapatkan hasil r hitung= 0,63185.
5. Menentukan keputusan apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai Cronbach Alpha (0,60) maka data dikategorikan reliabel dengan rumus =IF (B32>0.60, "RELIABEL","TIDAK RELIABEL").

No	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	6	6	9	6	6	3	6	6	9	9	66
2	6	9	9	6	9	6	6	6	9	9	75
3	6	6	9	6	6	3	6	3	6	3	54
4	4	9	9	9	9	6	6	6	3	6	67
5	4	3	6	3	6	3	6	6	6	6	49
6	6	6	9	6	6	3	3	3	3	6	51
7	2	6	9	3	3	3	3	3	6	6	44
8	4	6	9	3	4	3	6	3	3	3	44
9	4	6	9	3	6	6	6	6	9	9	64
10	6	6	9	6	6	6	6	3	9	9	66
11	6	9	9	6	6	3	6	3	6	3	57
12	4	6	9	6	6	6	6	3	3	3	52
13	4	6	9	6	6	3	6	6	6	6	58
14	6	6	9	6	6	6	3	6	6	6	60
15	4	6	9	6	6	9	6	3	3	3	55
16	6	9	9	6	9	6	6	6	3	3	63
17	6	9	9	6	9	3	6	6	3	3	60
18	4	9	9	6	9	3	3	3	6	6	58
19	4	9	9	6	6	6	9	6	3	6	64
20	4	6	6	6	6	3	3	3	6	6	49
21	6	6	9	6	6	3	6	6	6	6	60
22	4	6	6	6	9	3	3	6	3	3	49
23	6	6	3	6	6	3	6	3	3	6	48
24	6	6	9	6	6	6	9	6	6	6	66
Reliabilitas											
Varian	1.38406	2.54348	2.33152	1.80978	2.60688	3.11413	2.86957	2.33152	4.8913	4.43478	65.6504
Σ Varian	28.317										
Σ Varian Total	65.6504										
Keputusan	0.63185										

Gambar 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, didapatkan hasil nilai r hitung sebesar $0,63185 > \text{Cronbach Alpha } 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh alat tes/soal yang diujikan pada peserta didik dapat diandalkan atau reliabel.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:147) mengemukakan “Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian”. Berdasarkan uraian di atas instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang penulis gunakan terdiri atas pedoman wawancara

guru, pedoman wawancara peserta didik (observasi). perangkat pembelajaran (ATP dan Modul Ajar).

Untuk lebih jelas penulis jabarkan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

No	Data yang dibutuhkan	Pertanyaan	Jenis Pertanyaan
1	Materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sulit	Materi apa yang dianggap sulit oleh peserta didik Kelas VII di SMPN 1 Cihaurbeuti?	Uraian
		Mengapa materi tersebut dianggap sulit oleh peserta didik?	Uraian
2	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Role Play</i>	Apakah model pembelajaran <i>Role Play</i> pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	Uraian
		Pendekatan dan metode pembelajaran apakah yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran?	Uraian

2. Pedoman Observasi Pembelajaran

Tabel 3.5 Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Deskripsi
1.	Perangkat Pembelajaran	Meliputi kurikulum, ATP dan modul ajar yang digunakan.
2.	Proses Pembelajaran	Meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak guru, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.
3.	Pendekatan Pembelajaran	Apakah pendekatan yang digunakan berpusat pada guru atau peserta didik.
4.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan bisa dicapai oleh peserta didik pada akhir fase. Namun demikian, Capaian pembelajaran (CP) tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Dalam panduan pembelajaran dan asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah Tahun 2022,

Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Berdasarkan hal tersebut penulis melampirkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII mengenai cerita fantasi.

4. Modul Ajar

Dalam panduan pembelajaran dan asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah Tahun 2022,

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran ini dapat berupa: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau (2) dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak

perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Modul Ajar bahasa Indonesia untuk SMP/MTs yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengkaji tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam mengolah data pada penelitian ini mengacu pada pendapat Heryadi (2021:115) yang mengemukakan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis”.

Teknik pengolahan data untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif berdasarkan *pretest* dan *posttest*. Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Statistika Deskriptif
 - a. Membuat Distribusi Frekuensi
 - b. Menemukan ukuran dan statistika yaitu banyak data (n), data terbesar (db), data terkecil (dk), rentang (r), banyak kelas (k), panjang kelas (p), rata-rata (x), standar deviasi (s), median (me), dan modus (mo).
2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok yang dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi yang sama atau tidak. Penelitian ini menggunakan Uji *Fisher* sebagai teknik pengukuran homogenitas variansi populasi. Berikut adalah langkah-langkah untuk menentukan uji *Fisher*.

1) Rumuskan Hipotesis

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau bersifat homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima atau bersifat heterogen.

2) Uji Statistik F menurut Sugiyono (2014) menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

3) Menentukan variansi data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(XA - \bar{x}_A)^2}{n-1}$$

4) Bandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dengan rumus

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

5) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

6) Ambil kesimpulan

b. Uji normalitas data

Uji normalitas data merupakan tahapan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Nurgana dalam Heryadi (2021:43) tahapan-tahapan uji statistik normalitas data ialah:

- 1) Memiliki sebaran data
- 2) Mencari rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

- 3) Mencari standar deviasi (simpangan baku)

Dengan rumus:

$$s = \sqrt{\sum (x^1)}$$

- 4) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui:

- 1) Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus:

$$P = \frac{r}{k}$$

r= rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

- 3) Pembuatan tabel frekuensi observasi dan ekspektasi
- 4) Perhitungan nilai χ^2 (chi kuadrat)

Rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi

x ($E_i = n$ VIII I, hasilnya buat satu desimal)

5) Penentuan derajat kebebasan

(db) Rumusnya:

$$db = k - 3$$

6) Penentuan χ^2 dari daftar tabel nilai chi kuadrat

7) Penentuan normalitas

Jika nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal dan jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

5) Jika data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2021:50) mengemukakan, “uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah). Berikut langkah-langkah uji t menurut Heryadi (2021:50)

- a. mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- b. mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- c. mengetahui simpangan baku dari masing-masing kelompok.

d. mengetahui perbedaan/selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus:

$$d = |M^1 - M2|$$

e. mengetahui standar error dari kedua rata-rata, dengan rumus:

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial^2}{N_1} + \frac{\partial^2}{N_2}}$$

f. mengetahui critical ratio, dengan rumus:

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

g. mengetahui tingkat kebebasan, dengan rumus:

$$(N^1 - 1) + (N^2 - 1)$$

h. penafsiran dengan membandingkan nilai/harga t hitung dengan nilai/harga t tabel.

- 6) Jika data berdistribusi tidak normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Menurut Sugiyono (2019), uji Mann–Whitney merupakan teknik statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel independen apabila data tidak berdistribusi normal. Uji ini sering digunakan sebagai pengganti uji *Independent Samples t-test* pada penelitian kuantitatif yang menggunakan data ordinal atau data interval yang tidak memenuhi persyaratan uji parametrik.

Berikut ini tahapan uji Mann-Whitney menggunakan aplikasi SPSS:

1. Masukkan data ke dalam SPSS.

2. Pilih menu *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *2 Independent Samples*.
 3. Masukkan variabel yang akan diuji ke kotak *Test Variable List*.
 4. Masukkan variabel kelompok ke kotak *Grouping Variable*, kemudian klik *Define Groups* untuk menentukan kode masing-masing kelompok.
 5. Pilih *Mann–Whitney U* sebagai jenis pengujian.
 6. Klik OK.
 7. Interpretasikan hasil berdasarkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*.
3. Uji Gain ternormalisasi (N-Gain)

Uji Gain ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Peningkatan ini diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Rumusnya yaitu:

$$N\ Gain = \frac{posttest - pretest}{skor\ ideal - pretest}$$

Koefisien normalisasi gain klasifikasi menurut Hake dalam Flonya (2010:3) ialah:

$G < 0,3$ = Rendah

$0,3 < g < 0,7$ = Sedang

$G > 0,7$ = Tinggi

H. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, ada beberapa tahapan yang harus diketahui oleh setiap peneliti. Namun karena penelitian ini ialah penelitian eksperimen, maka

penulis akan mengulas tahapan atau langkah-langkah penelitian eksperimen saja. Menurut Heryadi (2021: 50) prosedur atau langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen adalah seperti berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan.

Adapun langkah-langkah penelitian tersebut penulis uraikan sebagai berikut.

Langkah pertama, penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran di SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025 dengan melaksanakan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yakni Bapak Maman Sudirman, S.Pd. Beliau menuturkan mengenai situasi dan kesulitan yang dialami saat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII saat ini. Salah satunya yaitu efek peralihan kurikulum operasional pendidikan yang semula menggunakan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal tersebut mengharuskan beliau belajar kembali mengenai standar isi dan standar proses belajar dalam kurikulum tersebut. Selain itu, perubahan lingkup materi mengharuskan beliau beradaptasi dan menjalankan pembelajaran secara bertahap dengan berpacu pada panduan pembelajaran dan asesmen yang diedarkan oleh pemerintah. Akibatnya beliau belum bisa melakukan pembelajaran secara maksimal dan belum bisa menerapkan beragam

model pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didiknya menunjukkan sikap yang tidak antusias dan belum mampu mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran teks cerita fantasi. Teks cerita fantasi merupakan salah satu jenis karya sastra berjenis narasi. Teks cerita fantasi dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan edukasi kepada pembaca dengan adegan yang bersifat imajinasi sehingga dapat dinikmati oleh pembaca. Namun rendahnya kemampuan literasi pada peserta didik membuat mereka mengalami kesulitan. Berdasarkan permasalahan yang telah penulis sebutkan, dapat dikatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang belum sesuai menjadi permasalahan yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran teks cerita fantasi sehingga peserta didik tidak antusias dan belum mampu mencapai tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran pada elemen berbicara.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir bahwa model pembelajaran bermain peran atau *Role Play* dapat berpengaruh sangat baik terhadap pembelajaran mengkaji tokoh, penokohan, dan amanat dalam cerita fantasi. Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen yang penulis siapkan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara guru, ATP dan Modul Ajar.

Langkah selanjutnya, penulis mengujicobakan model pembelajaran *Role Play* pada sampel kelas eksperimen yaitu kelas VII B SMPN 1 Cihaurbeuti dan pembelajaran *Discovery Learning* pada sampel kelas kontrol yaitu kelas VII A.

Selanjutnya penulis mengumpulkan data hasil dari mengujicoba model pembelajaran *Role Play* pada tujuan pembelajaran mengkaji tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi.

Kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis data. Penulis menganalisis data yang telah ditentukan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini merumuskan sebuah simpulan bahwa model pembelajaran *Role Play* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengkaji tokoh, penokohan dan amanat dalam cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2024/2025.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMPN 1 Cihaurbeuti pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-19 Juli 2024.